

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif untuk mengetahui adanya telur cacing *soil transmitted helminth* pada anak Sekolah Dasar Negeri 1 Sawapudo Kecamatan Soropia.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Tempat pengambilan sampel telah dilakukan di SD Negeri 1 Sawapudo Kecamatan Soropia. Sedangkan untuk pemeriksaan sampel telur cacing telah dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kendari.

##### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan bulan Mei dan Juni 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Untuk populasi pada penelitian ini yaitu siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 1 Sawapudo Kecamatan Soropia dengan jumlah anak 78.

##### 2. Sampel

Sampel yang telah digunakan pada penelitian ini adalah sampel feses anak Sekolah Dasar Negeri 1 Sawapudo Kecamatan Soropia. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling yaitu diambil secara acak. Untuk pengambilan sampel ini dapat diambil pada anak siapa saja jika anak tersebut memenuhi kriteria yang akan digunakan.

Menurut Sugiyono, jika populasi  $>100$  maka diambil sampelnya 15% - 30% dan jika populasi  $<100$  maka diambil sampelnya 25% - 50%. Berhubung populasi = 78 berarti  $<100$  maka jumlah

sampel yang diambil sebanyak 40% x jumlah murid kelas 1, kelas 2, kelas 3, Kelas 4, kelas 5, kelas 6. Sampel penelitian ini diambil 40% dari populasi sehingga jumlah sampel.

$$\text{a) Kelas 1} = \frac{40}{100} \times 12 = 5$$

$$\text{b) Kelas 2} = \frac{40}{100} \times 19 = 8$$

$$\text{c) Kelas 3} = \frac{40}{100} \times 9 = 4$$

$$\text{d) Kelas 4} = \frac{40}{100} \times 13 = 5$$

$$\text{e) Kelas 5} = \frac{40}{100} \times 17 = 7$$

$$\text{f) Kelas 6} = \frac{40}{100} \times 8 = 3$$

Jadi jumlah keseluruhan sampel yaitu 32 anak Sekolah Dasar Negeri 1 Sawapudo Kecamatan Soropia.

#### 1. Kriteria sampel

Anak yang bersedia menjadi responden, dan orang tua anak mengisi lembar *Informed consent*

### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

- 1 Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan dari awal penelitian. Mulai dari pengumpulan buku, jurnal atau literature yang mendukung penelitian
- 2 Penelitian dimulai setelah mendapatkan izin dari institusi tempat penelitian
- 3 pelaksana penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri.

### **E. Prosedur Pemeriksaan Laboratorium**

#### 1. Pra analitik

- a. Metode : flotasi (Pengapungan)
- b. Prinsip : sampel akan diemulsi pada larutan NaCl jenuh 0.9% yang dimana telur cacing yang berada pada sampel akan mengapung diatas permukaan larutan

dikarenakan perbedaan berat jenis larutan NaCl jenuh dengan telur cacing.

c. Persiapan pasien :

Adapun persiapan pasien yaitu lembar kuesioner, pasien diberikan penjelasan mengenai sampel yang diambil, pasien diberikan lembar persetujuan (*Informed consent*)

d. Pengumpulan sampel :

Adapun pengumpulan sampel pada pemeriksaan feses metode flotasi yaitu siapkan wadah untuk menampung tinja, kemudian sampel tinja dimasukkan ke dalam pot sampel yang di beri label nama responden.

e. Persiapan alat dan bahan :

persiapan alat pada pemeriksaan feses metode flotasi yaitu: deck glass, objek glass batang pengaduk, pipet tetes, gelas kimia, tabung reaksi, rak tabung, mikroskop, stopwatch dan sendok tanduk.

persiapan bahan pada pemeriksian feses metode flotasi yaitu: feses segar, reagen NaCl jenuh 0.9%, aquades, label, wadah atau pot sampel.

## 2. Analitik

- 1) Sampel feses dimasukan ke dalam gelas kimia yang sudah berisikan larutan NaCl 0,9%
- 2) Larutan diaduk perlahan hingga terbentuk suspensi
- 3) Suspensi yang sudah homogen dimasukkan kedalam tabung reaksi sampai penuh
- 4) Tutup menggunakan cover glass diatas tabung reaksi, diamkan selama 15-45 menit menggunakan stopwatch
- 5) Cover glass diletakkan diatas objek glass
- 6) Pengamatan dilakukan dibawah mikroskop dengan pembesaran 10x dan 40x

7) Catat hasil yang didapatkan.

### 3. Pasca analitik

- a. positif (+) : ditemukan telur cacing *ascaris lumbricoides*, *trichuris trichura*, *necator americanus* dan *Ancilostoma duodenale*
- b. negatif (-) : tidak ditemukan telur cacing *ascaris lumbricoides*, *trichuris trichura*, *necator americanus* dan *Ancilostoma duodenale*.

### **E. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar kuesioner, lembar persetujuan, lembar observasi.

### **F. Jenis Data**

1. Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari jurnal atau literatur yang mendukung penelitian.

### **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

- 1 *Editing* yaitu membahas dan memeriksa data yang sudah diperoleh.
- 2 *Coding* adalah memberi kode pada data agar memudahkan dalam memasukkan data pada program computer
- 3 *Tabulating* adalah sesudah data masuk selanjutnya direkap kemudian disusun dalam bentuk tabel agar data dapat mudah dibaca

### **H. Analisis Data**

Data yang diperoleh kemudian dimasukkan kedalam tabel yang selanjutnya akan dianalisis dan diolah menjadi hasil dari pengamatan.

$$\text{Rumus : } X = \frac{f}{n} \times K$$

Keterangan :

x = persentase

n = Total sampel dalam penelitian

f = frekuensi kelompok yang diamati

K= Konstanta (100%)

### **I. Penyajian Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel dan diuraikan dalam bentuk narasi.

### **J. Etika Penelitian**

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*) diberikan kepada responden yang akan di teliti yang memenuhi kriteria inklusi, bila subjek menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek
2. Tanpa nama (*Ananomy*) dilakukan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode pada pengumpulan data.
3. Kerahasiaan (*Confidentiality*) yaitu menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan.